

# KORELASI ANTARA PENGGUNAAN ALAT PERMAINAN EDUKATIF DENGAN PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI DI KELOMPOK BERMAIN AISYIYAH KECAMATAN RAMBIPUJI KABUPATEN JEMBER

*(The Correlation Between Tools Educational Games With Fine Motor Development Early childhood At Playgroup Village Rambipuji Subdistrick Jember)*

Ardansyah Panji Utama, AT.Hendrawijaya, Niswatul Imsiyah  
Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember  
(UNEJ)  
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121  
E-mail: mr\_ardans@yahoo.co.id; imaniswa@yahoo.co.id

## Abstrak

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian stimulasi pendidikan agar membantu perkembangan, pertumbuhan baik jasmani maupun rohani, sehingga anak memiliki kesiapan dalam hal kemampuan kecerdasan, bakat, kemampuan fisik, kognitif, bahasa, *sosio-emosional*, dan spiritual. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah “adakah korelasi antara penggunaan alat permainan edukatif dengan perkembangan motorik halus anak usia dini di Kelompok Bermain AISYIYAH Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember?”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui korelasi antara penggunaan alat permainan edukatif dengan perkembangan motorik halus anak usia dini di Kelompok Bermain AISYIYAH Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan *checklist* yang diobservasi, dan dokumentasi. Analisis data yaitu dengan korelasi tata jenjang. Hasil dari penelitian ini bahwa terdapat korelasi total yang diperoleh pada penggunaan alat permainan edukatif dengan perkembangan motorik halus anak usia dini yaitu sebesar 0.921. Dapat disimpulkan bahwa  $r$  hitung berada di atas  $r$  tabel yang dikatakan terdapat korelasi antara penggunaan alat permainan edukatif dengan perkembangan motorik halus anak usia dini di kelompok bermain AISYIYAH kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember.

**Kata Kunci:** Penggunaan alat permainan edukatif, perkembangan motorik halus anak usia dini

## Abstract

*Early Childhood Education (ECD) Early Childhood Education (ECD) is a development efforts aimed at children from birth to the age of 6 years which is done through the provision of educational stimulation in order to foster growth in both body and spirit, so that the child has readiness in terms of the ability of intelligence, talent, physical ability, cognitive, language, socio-emotional, and spiritual. Formulation of the problem of this research is " is there any Correlation Between Tools Educational Games With Fine Motor Development Early childhood At Playgroup Village Rambipuji Subdistrick Jember. The aim of this study was to determine The Correlation Between Tools Educational Games With Fine Motor Development Early childhood At Playgroup Village Rambipuji Subdistrick Jember. The data collection techniques using the checklist observed, and documentation. The data analysis is the correlation level governance. Results from this study that there is a correlation total obtained in the use of educational games with fine motor development of early childhood that is equal to 0,921. It can be concluded that the  $r$  count is above  $r$  table that says there is a correlation between tools educational games with fine motor development early childhood at playgroup village rambipuji subdistrick jember.*

**Keywords:** Tools educational games, fine motor development early childhood

## Pendahuluan

Salah satu masalah yang mempengaruhi pelaksanaan Kelompok Bermain AISYIYAH yang terletak di Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember adalah kurangnya strategi guru dalam menggunakan metode-metode pembelajaran yang mampu membantu anak

dalam mengembangkan motorik halus. Untuk itu, dalam mengembangkan motorik halus dibutuhkan teknik-teknik penyajian atau biasanya disebut metode mengajar yang tepat. [1]. Motorik halus merupakan keterampilan menggunakan media dengan koordinasi antara mata dan tangan. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah “adakah korelasi antara

penggunaan alat permainan edukatif dengan perkembangan motorik halus anak usia dini di Kelompok Bermain AISYIYAH Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember?”. Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini untuk mengetahui korelasi antara penggunaan alat permainan edukatif dengan perkembangan motorik halus anak usia dini di Kelompok Bermain AISYIYAH Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember. Sehingga dapat diambil hipotesis, yaitu terdapat korelasi antara penggunaan alat permainan edukatif dengan perkembangan motorik halus anak usia dini di kelompok bermain AISYIYAH Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember. [2]. Dalam awal masa kanak-kanak, anak laki-laki harus mempelajari keterampilan bermain yang secara budaya sesuai dengan kelompok anak laki-laki dan dilarang menguasai keterampilan yang dianggap lebih sesuai untuk anak perempuan. Misalnya, mereka didorong untuk belajar bermain bola, sebagaimana anak perempuan didorong untuk mempelajari keterampilan yang berhubungan dengan peralatan rumah tangga. [3]. meningkatkan pengordinasian gerak tubuh yang melibatkan kelompok otot, syarat kecil lainnya, dan keterampilan menggunakan media dengan koordinasi antara mata dan tangan. Berdasarkan uraian latar belakang, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang korelasi antara penggunaan alat permainan edukatif dengan perkembangan motorik halus anak usia dini di Kelompok Bermain AISYIYAH Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember.

### Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelompok Bermain AISYIYAH Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember dengan waktu yang dibutuhkan dari bulan Juni 2015 hingga Juli 2015. Hal tersebut berdasarkan metode penentuan lokasi penelitian yang dianggap relevan yaitu *purposive sampling*) yang berarti teknik penentuan sampel dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu/khusus di dalam pengambilan sampel. Teknik ini biasanya digunakan karena beberapa pertimbangan, misalnya alasan keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga, sehingga tidak dapat dilakukan pengambilan sampel besar dan jauh atau memiliki tujuan khusus lainnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasional. Pendekatan kuantitatif disebut juga sebagai pendekatan ilmiah, karena peneneliti ini dilakukan secara sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Penelitian korelasi adalah penelitian yang berusaha untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih [4]. Waktu yang dibutuhkan dalam melaksanakan penelitian ini adalah 6 bulan yaitu antara bulan November 2014 hingga Maret 2015. Teknik penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *populasi* dimana

responden yang berjumlah 12 orang akhirnya diambil semua dengan jumlah 12 orang, yaitu anak didik. Pengumpulan data dilakukan dengan *checklist* yang diobservasi, serta dokumentasi. Kepercayaan tinggi yang digunakan, yakni teknik uji validitas, teknik uji reliabilitas, dan teknik uji hipotesis. Analisis data dilakukan menggunakan rumus korelasi *tata jenjang* dengan bantuan aplikasi SPSS.

### Hasil Penelitian

Berdasarkan dari hasil *checklist* yang diobservasi, maka diketahui bahwa proses analisis data menggunakan rumus korelasi *tata jenjang* dengan taraf kepercayaan 95%, yaitu  $\rho_{xy}$  0,591, dan jumlah responden adalah 12. Dengan hasil hipotesis yaitu ( $H_a$ ) diterima, yang artinya ada korelasi antara penggunaan alat permainan edukatif dengan perkembangan motorik halus anak usia dini di Kelompok Bermain AISYIYAH Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember. ( $H_0$ ) ditolak, artinya tidak ada korelasi antara penggunaan alat permainan edukatif dengan perkembangan motorik halus anak usia dini di Kelompok Bermain AISYIYAH Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil temuan data, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara penggunaan alat permainan edukatif dengan perkembangan motorik halus anak usia dini di Kelompok Bermain AISYIYAH kecamatan Rambipuji kabupaten Jember. Korelasi antara penggunaan alat permainan edukatif dengan perkembangan motorik halus dapat dijelaskan sebagai berikut: kedua variabel penggunaan alat permainan edukatif dengan perkembangan motorik halus anak usia dini terdapat korelasi antara penggunaan alat permainan edukatif dengan perkembangan motorik halus anak usia dini di kelompok bermain AISYIYAH Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember.

Selanjutnya pada analisis data yang diperoleh dilapangan dan didapatkan temuan bahwa penggunaan alat permainan edukatif yang dilaksanakan di KB AISYIYAH Rambipuji menunjukkan adanya hubungan dalam perkembangan motorik halus anak usia dini. Hal ini dibuktikan dengan hasil hubungan tinggi, yaitu 0,921. Hal ini sependapat, agar menggunakan latihan lucu atau permainan kuis guna menggunakan ide-ide, pengetahuan, atau keterampilan siswa. Oleh karena itu, gunakan permainan yang membangkitkan energi dan keterlibatan. Permainan juga sangat berguna untuk membentuk poin-poin dramatis [5].

## Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara penggunaan alat permainan edukatif dengan perkembangan motorik halus anak usia dini di KB AISYIYAH Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember dengan rumus korelasi *tata jenjang* yang menunjukkan bahwa harga  $r_{xy}$  atau  $r_{hitung}$  sebesar 0,921. Jika dikonsultasikan dengan harga  $r_{kritik}$  sebesar 0,591 pada taraf kepercayaan 95%, akan menunjukkan bahwa  $r_{hitung} > r_{kritik}$ ,  $0,921 > 0,591$ . Dari kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa hipotesis kerja ( $H_a$ ) diterima, yang artinya ada korelasi antara penggunaan alat permainan edukatif dengan perkembangan motorik halus anak usia dini di KB AISYIYAH Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember. Dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak.

Orang tua sebagai pihak yang lebih dekat dengan anak perlu memperhatikan beberapa jenis permainan, dengan kata lain, orang tua harus mengawasi dan membimbing tindakan anak baik dalam belajar maupun bermain. Hendaknya dapat melakukan penelitian lebih lanjut sehubungan dengan penggunaan alat permainan edukatif dengan perkembangan motorik halus anak usia

dini. Mengingat pada usia tersebut, anak memiliki potensi yang luar biasa untuk berkembang.

## Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Dekan Universitas Negeri Jember Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, serta guru, staff guru, dan anak didik yang bersedia untuk diteliti Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Wijayanti, N. A. 2013. *Bina Karakter Anak Usia Dini*. Cetakan I. Jogjakarta. Ar-Ruzz Media.
- [2] Hurlock, E. B. 1980. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- [3] Wijayanti, N. A. 2013. *Bina Karakter Anak Usia Dini*. Cetakan I. Jogjakarta. Ar-Ruzz Media.
- [4] Masyhud, M. S. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Penuntun Ragam Penelitian*. Edisi 4. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan.
- [5] Rifa, I. 2012. *Koleksi Games Edukatif di dalam dan luar sekolah*. Yogyakarta: Flash Books.

